

## PENGARUH PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) PADA PT PNM PROGRAM MEKAAR CABANG SEDATI

Astri Irma Maharani<sup>1</sup>, R. Bambang Dwi Waryanto<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adibuana Surabaya<sup>1,2</sup>  
[astriirmamaharani@gmail.com](mailto:astriirmamaharani@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki misi untuk melihat bagaimana kredit modal kerja berpengaruh terhadap peningkatan tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati. Sampel yang digunakan adalah sebagian nasabah PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati yang memenuhi kriteria tertentu yaitu sebanyak 45 orang. Untuk menganalisa data, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji determinasi, dan uji-t dengan menggunakan Software SPSS versi 23.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa regresi linear sederhana dimana  $Y = 6,956 + 0,566X$  dan berdasarkan pengujian hipotesis dengan koefisien determinasi sebesar 54,7% bahwa kredit modal kerja berpengaruh pada tingkat pendapatan UKM sebesar 54,7% dan 45,3% dipengaruhi variabel lain. Selain itu dengan uji-t terlihat bahwa kredit modal kerja berpengaruh pada tingkat pendapatan UKM.

**Kata kunci:** Kredit Modal Kerja, Tingkat Pendapatan, UKM.

### ABSTRACT

*This research has a mission to see how working capital loans affect the increase in the level of income of small and medium enterprises (SMEs) at PT PNM Program Mekaar Sedati Branch. The sample used is a portion of customers of PT PNM Mekaar Sedati Branch Program that meets certain criteria, as many as 45 people. To analyze the data the researcher used simple linear regression analysis, determination test, and t-test using SPSS Software version 23.0. This study shows that a simple linear regression where  $Y = 6.956 + 0.566X$  and based on hypothesis testing with a determination coefficient of 54.7% that working capital loans affect the income level of SMEs by 54.7% and 45.3% influenced by other variables. In addition, the t-test shows that working capital loans affect the level of income of SMEs.*

**Keywords :** Working Capital Credit, Income Level, SMEs.

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang membangun ekonominya untuk menciptakan kesejahteraan bangsa. Salah satu cara meningkatkan perekonomian yaitu dengan memanfaatkan usaha kecil dan menengah. Ekspansi ini diharapkan bisa menjadi pilihan untuk meminimalisir beban perekonomian negara. Untuk memajukan usaha kecil dan menengah modal yang dibutuhkan tidak sedikit, sehingga modal sendiri tidak cukup untuk pengembangannya. Pemberian kredit modal kerja melalui lembaga keuangan ialah cara untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Banyak pelaku usaha yang kesulitan mendapatkan sumber modal dari lembaga keuangan. Banyak syarat yang harus dipenuhi oleh peminjam modal dan tidak sedikit para pelaku usaha kesulitan dalam memberikan jaminan yang dapat meyakinkan dari pihak perbankan untuk mendapatkan modal usaha.

Pemerintah tidak hanya tinggal diam dalam perkara ini. Banyak lembaga keuangan yang memberi kredit modal kerja dengan bunga rendah dan syarat yang mudah. PT PNM bertujuan untuk memberikan kredit modal kerja yang diduga bisa mengatasi masalah para pelaku usaha dalam

mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, kredit bertujuan untuk melangsungkan perdagangan dan semua yang diharapkan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah pemberian kredit modal kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UKM pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kredit Modal Kerja**

Kredit digunakan para pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan dalam menambah produksi operasional usahanya. Kriteria penilaian yang digunakan lembaga keuangan untuk memperoleh debitur biasanya dengan menggunakan analisis 5C, yaitu:

1. *Character*  
Watak pemohon kredit adalah aspek terpenting dalam memutuskan pemberian pinjaman dana. Pihak bank bisa melihat kemauan peminjam dalam mengembalikan pinjaman pada lembaga keuangan.
2. *Capacity*  
Analisa kapasitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman.
3. *Capital*  
Analisa modal merupakan sasaran untuk mengukur kapasitas peminjam kredit dalam menyisihkan modal sendiri.
4. *Collateral*  
Analisis jaminan bisa dikatakan sebagai pelindung bagi pihak lembaga keuangan apabila dikemudian hari nasabah tidak bisa mengembalikan kredit yang sudah dipinjam.
5. *Condition of Economy*  
Keadaan ekonomi baik yang khusus ataupun umum pada jenis usaha peminjam kredit.

### **Pendapatan**

Suatu aliran masuk aktiva usaha atau pelunasan hutang pada satu rentang waktu yang berskala dari penyerahan atau produksi barang aktivitas badan usaha.

Ada beberapa sumber – sumber pendapatan:

1. Pendapatan operasional  
Perolehan dari kegiatan baku perusahaan.
2. Pendapatan non operasional  
Perolehan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan perusahaan.
3. Pendapatan luar biasa  
Perolehan yang tidak terkira, biasanya pendapatan ini tidak acap berlangsung dan sering kali tidak diinginkan untuk terulang kembali.

Tingkat pendapatan usaha mempengaruhi tingkat biaya, hal ini sangat mempengaruhi kehidupan sosial. Ada beberapa pengeluaran biaya pada pendapatan, yaitu:

1. Biaya penjualan  
Beban yang timbul dari kegiatan penjualan perusahaan pada pelanggannya.
2. Biaya administrasi  
Beban yang ada karena kegiatan administrasi perusahaan.
3. Biaya lain – lain  
Beban yang biasanya digunakan untuk kepentingan lainnya, tidak untuk keperluan perusahaan, baik biaya internal ataupun eksternal.

### Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)

Dalam keadaan perkonomian yang berat seperti saat ini, terbukti usaha kecil dan menengah masih kukuh dan hidup. oleh sebab itu usaha kecil dan menengah harus ditumbuhkan, salah satunya adalah dengan cara memberi suntikan modal.

UKM merupakan sebutan untuk model usaha kecil yang menyimpan kekayaan neto Rp 200.000.000,00 yang tidak mencakup tanah juga bangunan area gedung itu sendiri.

Berikut merupakan kriteria UKM menurut UU No. 20 tahun 2008:

1. Kriteria usaha kecil:
  - a. Mempunyai kekayaan neto antara Rp 50.000.000,00 s/d Rp 500.000.000,00 (tidak terhitung tanah dan gedung usaha); atau
  - b. Mempunyai hasil penjualan tahunan antara Rp 300.000.000,00 s/d Rp 2.500.000.000,00.
2. Kriteria usaha menengah:
  - a. Mempunyai kekayaan neto antara Rp 500.000.000,00 s/d Rp 10.000.000.000,00 (tidak terhitung tanah dan gedung usaha); atau
  - b. Mempunyai hasil penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000,00 s/d Rp 50.000.000.000,00.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah adalah semua nasabah PT PNM program Mekaar Cabang Sedati yang menggunakan produk pemberian kredit modal kerja. Nasabah PT. PNM program Mekaar Cabang Sedati sebanyak 525 nasabah (data diambil bulan Desember 2019)

Sampel yang digunakan adalah sebagian dari nasabah PT PNM Cabang Sedati yang sesuai dengan kriteria tertentu. Disini peneliti menentukan kriteria – kriteria tertentu untuk memudahkan penelitian, yaitu:

1. Nasabah sudah meminjam 2 kali pada PT. PNM terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Februari 2020.
2. Nasabah tidak pernah mengalami cacat penagihan
3. Nasabah memiliki usaha yang nyata

Dari kriteria yang ditetapkan, maka sebanyak 45 nasabah yang akan menjadi sampel.

#### Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan metode pengambilan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner  
Cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan informasi biasanya dilakukan dengan memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun pengukuran responden menggunakan *skala likert* dijelaskan pada tingkatan sebagai berikut:

**Tabel 1. Tingkatan Skala Likert**

| No | Pernyataan                |
|----|---------------------------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        |
| 2  | Setuju (S)                |
| 3  | Tidak Setuju (TS)         |
| 4  | Sangat Tidak Setuju (STS) |

## 2. Dokumentasi

Cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan bahan penelitian, yang pada umumnya berbentuk tulisan, gambar, atau karya. Kaidah ini digunakan penulis untuk melengkapi data para pelaku usaha.

## Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

| Jenis variabel      | Nama Variabel      | Indikator                     |
|---------------------|--------------------|-------------------------------|
| Variabel independen | Kredit Modal Kerja | a. Karakter/watak             |
|                     |                    | b. Kemampuan                  |
|                     |                    | c. Modal                      |
|                     |                    | d. Jaminan                    |
|                     |                    | e. Kondisi ekonomi            |
| Variabel dependen   | Tingkat Pendapatan | a. Sumber – sumber pendapatan |
|                     |                    | b. Biaya yang dikeluarkan     |

## Teknik Analisis Data

Pengujian ini termasuk dalam kuantitatif yang memakai uji instrument sebagai alat untuk dapat mengetahui kualitas informasi yang diberikan. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik dan statistik deskriptif. Teknik analisa data dalam pengujian ini memakai regresi linear sederhana. Berikut merupakan rumusnya:

$$Y = a + bX$$

Analisis ini juga menggunakan Uji Determinasi ( $R^2$ ) dan uji t.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Instrumen

### Hasil Uji Validitas

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kredit Modal Kerja (KMK)**

| Item<br>Pertanyaan | Correlation        | Sig  | Keterangan |
|--------------------|--------------------|------|------------|
| KMK1               | .553               | .040 | Valid      |
| KMK2               | .630               | .026 | Valid      |
| KMK3               | .715               | .014 | Valid      |
| KMK4               | .529               | .030 | Valid      |
| KMK5               | .406 <sup>**</sup> | .006 | Valid      |
| KMK6               | .366 <sup>*</sup>  | .013 | Valid      |
| KMK7               | .652 <sup>**</sup> | .000 | Valid      |
| KMK8               | .434               | .022 | Valid      |
| KMK9               | .665               | .049 | Valid      |
| KMK10              | .538               | .034 | Valid      |
| KMK11              | .509 <sup>*</sup>  | .039 | Valid      |
| KMK12              | .730 <sup>**</sup> | .000 | Valid      |
| KMK13              | .515 <sup>**</sup> | .005 | Valid      |
| KMK14              | .750               | .048 | Valid      |
| KMK15              | .828 <sup>**</sup> | .003 | Valid      |
| KMK16              | .745               | .021 | Valid      |
| KMK17              | .674 <sup>**</sup> | .001 | Valid      |
| KMK18              | .727               | .039 | Valid      |
| KMK19              | .838               | .015 | Valid      |
| KMK20              | .691 <sup>**</sup> | .001 | Valid      |
| KMK21              | .891               | .041 | Valid      |

Data yang diolah, 2020

Dapat dilihat dari tabel 3 bahwa nilai sig pada variabel kredit modal kerja < 0,05, maka dapat dikatakan 21 pertanyaan dikatakan lulus uji

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan**

| Item<br>Pertanyaan | Correlation        | Sig  | Keterangan |
|--------------------|--------------------|------|------------|
| TP1                | .640 <sup>**</sup> | .000 | Valid      |
| TP2                | .706 <sup>**</sup> | .000 | Valid      |
| TP3                | .622 <sup>**</sup> | .000 | Valid      |
| TP4                | .405 <sup>**</sup> | .006 | Valid      |
| TP5                | .476 <sup>**</sup> | .001 | Valid      |
| TP6                | .571 <sup>*</sup>  | .012 | Valid      |
| TP7                | .540               | .022 | Valid      |
| TP8                | .505 <sup>**</sup> | .000 | Valid      |
| TP9                | .367 <sup>*</sup>  | .013 | Valid      |
| TP10               | .379               | .043 | Valid      |
| TP11               | .268               | .015 | Valid      |
| TP12               | .069               | .044 | Valid      |
| TP13               | .605 <sup>*</sup>  | .042 | Valid      |
| TP14               | .547               | .022 | Valid      |
| TP15               | .441               | .010 | Valid      |
| TP16               | .333               | .035 | Valid      |
| TP17               | .551               | .018 | Valid      |
| TP18               | .671               | .042 | Valid      |
| TP19               | .517 <sup>*</sup>  | .034 | Valid      |

Data yang diolah, 2020

Dapat dilihat dari tabel 4 bahwa nilai sig pada variabel tingkat pendapatan < 0,05, jadi 19 pertanyaan bisa dikatakan sah.

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kredit Modal Kerja**

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0.646                  | 0.607                                        | 21         |

Data yang diolah, 2020

Pada tabel 5 didapat hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,607. Maka ke 21 pertanyaan dikatakan reliable karena > 0,6.

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pendapatan**

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0.625                  | 0.606                                        | 19         |

Data yang diolah, 2020

Tabel 6 merupakan hasil dari uji reabilitas tingkat pendapatan dan didapat hasil *Cronbach's Alpha* sebanyak 0,606. Maka dapat disimpulkan 19 pertanyaan tersebut dinyatakan reliable karena > 0,6.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 7. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 3.65895808              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .093                    |
|                                    | Positive       | .047                    |
|                                    | Negative       | -.093                   |
| Test Statistic                     |                | .093                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | 0.53                    |

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Data yang diolah, 2020

Pada tabel 7 memberikan hasil residual berdistribusi normal. Dibuktikan pada *Asymp. Sig.* terdapat angka  $0,53 > 0,05$ . Maka bisa disimpulkan data pada penelitian ini memenuhi kriteria normalitas.

### Uji Linearitas

**Tabel 8 Hasil Uji Linearitas**

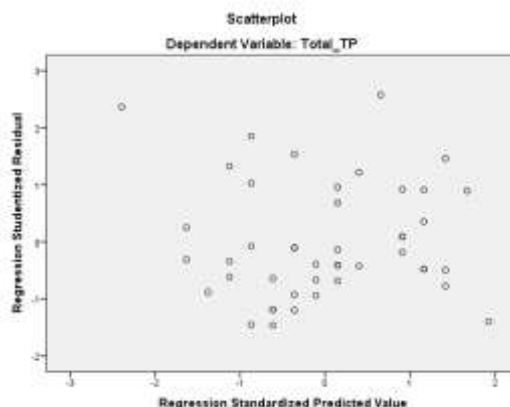
| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |      |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Regression         | 2.129          | 1  | 13.699      | 18.334 | .000 |
| 1 Residual         | 589.071        | 43 | 2.129       |        |      |
| Total              | 591.200        | 44 |             |        |      |

a. Dependent Variable: Total\_TP  
b. Predictors: (Constant), Total\_KMK

Data yang diolah, 2020

Dari tabel 8 didapat tingkat sig. sejumlah 0,000, yang bermakna nilai sig < 0,05. Jadi kredit modal kerja dan tingkat pendapatan memiliki hubungan yang linear.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Data yang diolah, 2020

Dapat dilihat pada gambar 1 bahwa grafik *scatterplot* membuktikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena titik – titik menyebar secara acak.

### Statistik Deskriptif

#### Deskriptif Berdasarkan Usia

**Tabel 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Usia**

| No    | Usia    | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------|-----------|------------|
| 1     | < 30    | 5 orang   | 11%        |
| 2     | 30 – 50 | 28 orang  | 62%        |
| 3     | > 50    | 12 orang  | 27%        |
| Total |         | 45        | 100%       |

Data yang diolah, 2020

Tabel 9 menjelaskan bahwa responden dengan usia dibawah 30 memiliki persentase 11% dan frekuensi 5 orang. Responden dengan usia sekitar 30 sampai 50 memiliki persentase 62% dengan frekuensi 28 orang. Dan Reponden dengan usia diatas 50 memiliki persentase 27% dengan frekuensi 12 orang.

#### Deskriptif Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Pendidikan Terakhir**

| No    | Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|-------|------------|-----------|------------|
| 1     | SD         | 10 orang  | 22%        |
| 2     | SMP        | 8 orang   | 18%        |
| 3     | SMA        | 24 orang  | 53%        |
| 4     | D3         | 1 orang   | 2%         |
| 5     | S1         | 2 orang   | 4%         |
| Total |            | 45        | 100%       |

Data yang diolah, 2020

Dapat dilihat pada tabel 10 bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD memiliki persentase 22% dan frekuensi 10 orang. Sedangkan yang SMP memiliki persentase 18% dengan frekuensi 8 orang. Reponden SMA memiliki persentase 53% dengan frekuensi 24 orang. Responden yang D3 hanya memiliki persentase 2% dengan frekuensi 1 orang. Sedagkan yang sampai S1 memiliki persentasi 2% dengan frekuensi 2 orang.

### Deskriptif Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Tabel 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif Pendapatan Per Bulan

| No    | Pendapatan Perbulan              | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------------------------------|-----------|------------|
| 1     | < Rp 1.000.000                   | 10 orang  | 22%        |
| 2     | Rp 1.000.000 s/d<br>Rp 3.000.000 | 28 orang  | 62%        |
| 3     | > Rp 3.000.000                   | 7 orang   | 16%        |
| Total |                                  | 45 orang  | 100%       |

Data yang diolah, 2020

Tabel 11 menjelaskan bahwa responden dengan penghasilan perbulan dibawah Rp 1.000.000 memiliki persentase 22% dengan frekuensi 10 orang. Responden yang memiliki Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000 memiliki persentase 62% dengan frekuensi 28 orang. Dan responden dengan penghasilan perbulan > Rp 3.000.000 memiliki persentase 16% dengan frekuensi 7 orang.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 6.956                       | 4.337      |                           | 2.409 | .000 |
| Total_KMK                 | .566                        | .137       | .371                      | 4.136 | .000 |

a. Dependent Variable: Total\_TP

Data yang diolah, 2020

Dari tabel 12 diketahui besarnya nilai perhitungan regresi sederhana menunjukan konstanta (a) adalah sebesar 6.956 sedangkan (b) sebesar 0,566 sehingga didapat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut

$$Y = 6,956 + 0,566X.$$

1. Konstanta (a)  
Jika kredit modal kerja sama dengan nol maka tingkat pendapatan sama dengan 6,956.
2. B (koefisien regresi variabel bebas kredit modal kerja)  
Nilai b memiliki nilai 0,566 yang berarti jika kredit modal kerja naik sebanyak 1 satuan maka tingkat pendapatan bertambah 0,566 satuan.

### Uji Determinasi

Tabel 13. Hasil Uji R Square

| Model Summary <sup>a</sup> |      |          |                   |                            |               |
|----------------------------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .739 | .547     | .519              | 3.701                      | 1.884         |

Data yang diolah, 2020



Pada bagian uji  $R^2$  terlihat nilai koefisien sebesar 0,547. Jadi, nilai  $R^2$  pada nilai *output* diatas sebesar 54,7%. Artinya variabel kredit modal kerja (X) memiliki pengaruh terhadap variabel tingkat pendapatan (Y) senilai 54,7%, maka 45,3% dipengaruhi variabel lain.

## UJI HIPOTESIS

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 6.956                       | 4.337      |                           | 2.409 | .000 |
| Total_KMK                 | .566                        | .137       | .371                      | 4.138 | .030 |

a. Dependent Variable: Total\_TP

Data yang diolah, 2020

Bedasarkan tabel 14 diketahui nilai *sig* sebesar  $0,030 < 0,05$ , yang berarti kredit modal kerja (X) mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan (Y).

## SIMPULAN

Menurut analisa penelitian yang sudah dijabarkan, maka dapat dibuat kesimpulan dalam penelitian ini seperti berikut:

1. Analisis regresi linear sederhana memiliki hasil sebagaimana koefisien arah regresi (b) sebesar 0,566 atau positif. Maka dinyatakan variabel X memberi pengaruh positif pada variabel Y.
2. Uji  $R^2$  menunjukkan bahwa pengaruh pemberian kredit modal kerja sebesar 54,7%, dan 45,3% dipengaruhi variabel lain.
3. Uji hipotesis yang memakai uji t memperoleh nilai *sig.*  $< 0,05$  yaitu senilai 0,030. Maka dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan.

Pemberian kredit memberi pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UKM yang menjadi nasabah PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati, maka semakin besar nilai pemberian kredit akan semakin besar pula taraf pendapatan para pelaku usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adibuana Surabaya. 2018.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2014. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. ALFABETA.
- Sri Mulyati. 2017. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam). *Journal Akuntansi*. Vol 11, Universitas Riau
- Undang – undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro.